

## **KARAKTERISTIK MOBILITAS PENDUDUK SIRKULER DI KECAMATAN KARANGKANCANA KABUPATEN KUNINGAN**

**Pembimbing I : Drs. H. Dadang Sungkawa, M.Pd  
Pembimbing II : Drs. H. Wahyu Eridiana, M.Si**

**Oleh :**  
**Jefry Al Buhori**  
**1000140**

### **ABSTRAK**

Kecamatan Karangkancana merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kuningan yang penduduknya banyak melakukan mobilitas sirkuler. Studi yang dilakukan terhadap mobilisan tersebut antara lain meliputi, karakteristik pelaku mobilitas sirkuler, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sirkuler, daerah yang menjadi tujuan mobilitas sirkuler, dan keadaan sosial ekonomi pelaku mobilitas sirkuler. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasinya adalah seluruh penduduk Kecamatan Karangkancana yang melakukan mobilitas sirkuler, jumlah sampel ditentukan dengan metode *Probability Sampling*, dan mendapatkan jumlah 98 mobilisan untuk dijadikan responden, selanjutnya untuk pengambilan sampel digunakan teknik *proportional random sampling*, dimana sampel penduduk diambil dari semua desa, dengan memperhitungkan banyaknya mobilisan yang terdapat di masing-masing desa tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan atau literatur dan studi dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi untuk selanjutnya digunakan teknik analisis prosentase untuk menghitung besarnya proporsi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden. Kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan peta serta dilakukan deskripsi terhadap data yang telah didapatkan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pelaku mobilitas sirkuler, didominasi oleh mobilisan laki-laki dengan usia muda antara 20-30 tahun dan belum menikah, hampir setengahnya memiliki pendidikan terakhir SD, sebagian besar bekerja sebagai pedagang, tinggal di daerah asal dan daerah tujuan kurang dari dua bulan, tidak membawa anggota keluarganya dan tinggal di daerah tujuan dengan cara mengontrak kamar atau bersama saudara yang lebih dulu melakukan mobilitas sirkuler disana. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sirkuler diantaranya, alasan untuk mencari pekerjaan dan mendapat upah yang lebih besar di daerah tujuan, mobilisan memperoleh informasi daerah tujuan dari saudara atau teman dan kemudahan akses kendaraan menuju daerah tujuan. Adapun daerah yang menjadi tujuan utama mobilisan diantaranya DKI Jakarta, Bekasi, Bogor dan Tangerang. Keadaan sosial ekonomi pelaku mobilitas sirkuler, bahwa sebagian besar mobilisan memperoleh pendapatan per bulan sebesar Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000, seluruhnya mampu membeli kendaraan sepeda motor, sebagian besar sudah memiliki rumah sendiri dengan bangunan yang sudah permanen dan akses layanan kesehatan yang dapatkan mobilisan, baik di daerah tujuan maupun daerah asal, dan program jaminan kesehatan yang sudah diikuti, menunjukkan kondisi kesehatan mobilisan secara umum dalam keadaan baik.

Kata Kunci : Karakteristik, Mobilitas Sirkuler, Mobilisan.

## **THE CHARACTERISTICS OF CIRCULARLY POPULATION MOBILITY IN KARANGKANCANA SUB DISTRICT OF KUNINGAN REGENCY**

**Adviser I : Drs. H. Dadang Sungkawa, M.Pd**  
**Adviser II : Drs. H. Wahyu Eridiana, M.Si**

**By :**  
**Jefry Al Buhori**  
**1000140**

### **ABSTRACT**

Karangkancana district is one area in which the population Kuningan many circular mobility. Studies conducted on mobilisan include, circular mobility offender characteristics, the factors that influence the occurrence of circular mobility, which is the goal mobilisan region, and socioeconomic circumstances actors circular mobility. The method used in this research is descriptive method. The population is the entire population of the District Karangkancana the circular mobility, the number of samples is determined by the method of Probability Sampling, and get the number 98 mobilisan to be the respondent, further sampling is used for proportional random sampling technique, where the samples were taken from all village residents, taking into account the number of mobilisan contained in each of these villages. Data was collected through observation, interviews, questionnaires, or library research literature and study documentation. The data has been collected and then tabulated for further analysis technique was used to quantify the percentage proportion of each alternative answer selected by respondents. Then the results are presented in tables, charts, graphs and maps as well as do the descriptions of the data that has been obtained. The results showed that the characteristics of the perpetrators of circular mobility, mobilisan dominated by men with younger age between 20-30 years old and unmarried, nearly half had last elementary education, mostly working as a trader, living in areas of origin and destination area less than two months, did not bring his family members and stay at the destination area by means of contracted rooms or with relatives who first circular mobility there. Factors that influence the occurrence of circular mobility are, the reason for looking for a job and got a higher salary at the destination area, the destination mobilisan obtain information from relatives or friends and the ease of access of vehicles to the destination. The area is the main goal of which mobilisan are DKI Jakarta, Bekasi, Bogor and Tangerang. Socioeconomic circumstances circular mobility actors, that most mobilisan earn for Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000 per month, whole mobilisan able to buy a motor bike, most of them already own their own home with a permanent building and access to services health in mobilisan get, either at the destination or region of origin, and the health insurance program that has been followed, it shownen that mobilisan general health condition is in good condition.

Keyword : Characteristics, Circular Mobility, Mobilisan.

